

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan secara umum, bahwa motivasi warga belajar KF Mandiri Desa Polohungo. Masih rendah. Penyebab rendahnya motivasi belajar warga belajar antara lain adanya budaya malu untuk belajar di sekolah pada usia lanjut, dan adanya opini negatif masyarakat, “ *tanpa belajar orang bisa dapat duit*” , yang sudah membudaya di kalangan masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh pada kemauan dan ketekunan warga untuk belajar. Untuk itu telah berbagai langkah yang di tempuh penyelenggara dan tutor untuk memotivasi warga agar bersedia mengikuti kegiatan program KF di PKBM Trikarya Desa Polohungo. Bentuk – bentuk motivasi seperti yang diberikan oleh tutor dengan penyelenggara yang untuk membangkitkan kemauan dan ketekunan warga belajar dalam mengikuti program KF Mandiri meliputi pemberian nilai dalam bentuk angka yang lebih bagi warga yang rajin, pemberian hadiah pada warga yang senang belajar dan berbakat, menghindari komentar buruk terhadap siswa yang tarap pemahamannya terhadap pelajaran yang rendah membandingkan keberhasilan salah seorang warga dengan warga lainnya. Untuk membangkitkan semangat saingan dan kompetisi memberikan ulangan yang menantang menampakkan kerja keras penyelenggara dan tutor dengan mempertaruhkan diri untuk menumbuhkan kesadaran warga agar bisa merasakan pentingnya tugas.

Melalui kerja keras penyelenggara dan tutor warga belajar, benar-benar

telah termotivasi dan telah berhasil membangkitkan minat belajar warga belajar Keaksaraan Fungsional Mandiri di PKBM Trikarya Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, bahkan membuat mereka lebih tekun mengikuti pembelajaran serta mengerjakan tugas dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas terdapat beberapa hal yang direkomendasikan sebagai berikut :

1. Kepada penyelenggara dan tutor agar lebih mengoptimalkan langkah-langkah motivasi terhadap warga belajar sehingga warga belajar lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran KF.
2. Kepada warga masyarakat agar memanfaatkan keberadaan KF Mandiri Desa Polohungo sebagai wadah penempahan keterampilan dan bakat.
3. Khusus bagi warga belajar diharapkan agar lebih proaktif dan tekun mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan hasilnya benar-benar memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Polohungo, terutama bagi warga belajar KF Mandiri Trikarya Polohungo.
4. Kepada para pengambil kebijakan terutama instansi terkait agar menindak lanjuti serta memberikan perhatian khusus terhadap KF mandiri di PKBM Trikarya demi pengembangan KF ini selanjutnya.